

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK
(Studikusus Di Kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri)**

Muhammad Shohibul Faza
Shohibulfaza123467@gmail.com
Institut Agama Islam Tribakti Kediri

Received: 2022-03-01	Revised: 2022-04-25	Aproved: 2022-06-05
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstrak

This research is motivated by the number of lessons that are carried out by a teacher that is less than optimal, so that it has an impact on the learning interest of students in following the ongoing learning process. The focus of this research is: (1) What is the strategy of PAI teachers in increasing student interest in learning in class XI SMK Queen Al-Falah?. (2) What is the impact of the PAI teacher's strategy on students' interest in learning?. This research is a qualitative descriptive research. The results of this study are the strategies adopted by PAI teachers at Queen's Vocational School in increasing interest in learning from the perspective of Hamzah B. Uno, namely: an organizational strategy, which includes the use of LKS books, textbooks and the internet. Delivery strategy, which includes the use of inquiry learning strategies and lecture, discussion, and question and answer methods. Learning management strategies that include the use of lesson plans and motivation for the importance of learning PAI. As for the impact of implementing this strategy, student interest can experience changes, namely: student readiness in receiving and preparing material to be discussed, student attendance in participating in learning, student activity in participating in discussions, final grades of learning outcomes also increased.

Keywords: *teacher strategy, interest in learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa pembelajaran yang di lakukan oleh seorang guru kurang maksimal, sehingga berdampak pada ketertarikan belajar siswa ketika aktivitas belajar mengajar dilakukan. Fokus pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al-Falah?. (2) Bagaimana dampak strategi guru PAI terhadap

minat belajar peserta didik?. Penelitian ini memakai penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian mendapat hasil strategi yang di laksanakan oleh guru PAI di SMK Queen dalam memacu ketertarikan belajar persepektif Hamzah B. Uno yaitu: strategi pengorganisasian, yang mencakup penggunaan buku LKS, buku paket serta internet. Strategi penyampaian, yang mencakup penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan teknik ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Strategi pengelolaan pembelajaran yang mencakup penggunaan RPP serta motivasi terhadap pentingnya belajar PAI. Adapun dampak dari penerapan strategi tersebut minat siswa dapat mengalami perubahan yaitu: kesiapan siswa dalam menerima maupun mempersiapkan materi yang akan di bahas, kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi, dan nilai akhir dari hasil pembelajaran semuanya mengalami peningkatan.

Kata kunci: Strategi guru, minat belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan bisa dimaknai upaya yang dilaksanakan secara sengaja sistematis dalam memacu, menolong serta mengarahkan manusia untuk meningkatkan semua potensinya dan mengubah diri sendiri, dari mutu yang rendah ke mutu yang lebih tinggi. Lewat pendidikan seseorang bisa tumbuh serta berkembang dengan maksimal sehingga ia bisa melakukan tugas dan potensi (sumber daya) nya ke arah manusia sepenuhnya (*insan kamil*).

Dalam dunia edukasi tentu wajib terdapat kontak langsung antara guru dan siswa dalam di sebuah kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha dalam membimbing siswa ke sebuah proses belajar yang membuat siswa bisa menggapai tujuan belajar selaras dengan yang dicita-citakan. Pembelajaran seyogyanya melihat keadaan Individu anak sebab mereka yang hendak menjalani. Siswa adalah seseorang yang memiliki kekhasan tersendiri, dan berbeda satu sama lain. Sehingga proses belajar seyogyanya melihat beberapa masing masing anak, sehingga proses belajar betul betul bisa mengubah keadaan anak dari sebelumnya tidak memahami akhirnya memahami konsep, yang aalnya tidak mengerti akhirnya mengerti dan dari yang prilakunya tidak baik menjadi baik. Karena dalam proses pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang memiliki value edukatif yang bermakna pembelajaran. Di kegiatan belajar mengajar, ada beberapa factor

mendorong dalam kegiatan edukasi yakni faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di masing masing siswa, sementara faktor eksternal dimaknai sebagai faktor yang terdapat di luar kepribadian siswa.¹ Faktor eksternal yang berpengaruh dalam proses belajar berupa: 1). faktor keluarga, berupa bagaimana metode orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, serta kondisi rumah tangga atau keluarga, 2). faktor masyarakat berupa kegiatan siswa di lingkungan masyarakat. 3). dan faktor sekolah, yaitu proses belajar peserta didik dengan melibatkan antara hubungan pengajar dengan siswa, hubungan anak didik dengan anak didik lain, teknik proses belajar mengajar, disiplin sekolah, pelajaran serta waktu sekolah, standar pelajaran, kondisi gedung serta kurikulum.²

Suatu pembelajaran dikatakan baik dan berhasil apabila seorang guru mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik akan arti pentingnya sebuah belajar itu, sehingga apa yang ia dapatkan selama proses belajar mengajar dapat dirasakan manfaat yang ia peroleh selama proses tersebut.³ Akan tetapi, tidak selamanya proses pembelajaran yang sudah di siapkan akan selaras dengan hal yang di harapkan oleh pengajar. Karena di suatu proses pembelajaran jika satu elemen itu tak berjalan dengan baik maka yang terjadi adalah sebuah kegagalan dari seorang guru ketika pembelajaran. Contoh dari kegagalan dalam pembelajaran adalah kurang tepat pengajar dalam menggunakan metode dalam pembelajaran, buruknya kontak antara guru dengan siswa ketika pembelajaran terjadi maupun di luar jam pelajaran, situasi dan kondisi yang tidak mendukung dalam belajar. Dari semuanya itu akan berdampak pada guru maupun peserta didik, bagi guru itu sendiri penyampaian materi yang di jelaskan tidak dapat di tangkap akal pikiran peserta didik yang mengakibatkan peserta didik itu menjadi jenuh, kurangnya minat belajar, malas, ngantuk dan bersenda gurau dengan teman sekitar. Oleh sebab itu pengajar wajib cerdas dalam mengelola kelas dan memakai metode pembelajaran serta taktik.

Dari konteks penelitian di atas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rienika Cipta. 2015). h. 45.

² Slameto... h. 64.

³ A. Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), h. 5.

berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri perspektif Hamzah B. Uno.
2. Bagaimana dampak strategi guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui implementasi strategi guru (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta dampak setrategi guru PAI terhadap minat belajar di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Strategi Pembelajaran

Kata strategi mulanya dipakai di dunia militer, dimaknai sebagai metode menggunakan semua power militer, dalam mengalahkan lawan. Dewasa ini kata strategi sering dipergunakan di segala sektor kegiatan, dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan / pencapaian tujuan. Seperti, sang manajer / wirausahawan yang menghendaki laba besar serta kejayaan, hendak mengaplikasikan taktik ketika meraih tujuannya. Sang coach basket juga akan merancang strategi yang menurutnya pantas untuk mengalahkan lawan. Demikian pula guru yang mengharap hasil belajar yang baik menerapkan strategi untuk mencapai hasil yang terbaik bagi siswanya.⁴

Di dunia edukasi, strategi dimaknai cara penyampaian materi ajar yang diterapkan oleh guru, menjadi sebuah bahasan sebagai indikator mutu belajar mengajar, sehingga terdapat 3 strategi yang dijadikan landasan sentral, yaitu:⁵

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 154-155.

- 1) Taktik Pengorganisasian (*Organizational Strategy*) merupakan Teknik dalam mengorganisasi isi sektor studi yang sudah dipilih dalam proses belajar.
- 2) Taktik Penyampaian (*Delivery Strategy*) ialah elemen variable teknik dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat 2 kegunaan dari taktik ini, yakni : 1). mengutarakan isi pengajaran kepada siswa, 2). Training tes.
- 3) Taktik pengelolaan pengajaran (*Management Strategy*) strategi ini hubungannya dengan pengambilan keputusan mengenai taktik pengorganisasian serta taktik mengutarakan hal yang dipakai ketika pembelajaran.

Terdapat 2 hal yang wajib di cermati dari definisi yang disebutkan.

1. Strategi Pembelajaran diartikan sebagai rencana langkah (skema aktivitas) termasuk pemakaian teknik serta pendayagunaan beragam potensi dalam pembelajaran. 2. strategi dirancang untuk menggapai maksud khusus. Sehingga, perancangan beberapa langkah pembelajaran, pendayagunaan beragam fasilitas serta sumber belajar seluruhnya dibimbing sebagai usaha menggapai tujuan.⁶

Di ajaran islam pula membahas mengenai taktik pembelajaran yang selaras dengan pegangan agama yakni Alqur'an. Alqur'an sering membahas tentang taktik pembelajaran. Berikut dijelaskan ayat Alqur'an yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran berikut :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), h. 186.

Berdasarkan ayat itu, , menerangkan mengenai penyampaian risalah yang dibawa oleh Rasulullah Saw. sesungguhnya beliau mendapat petunjuk yang amat berharga berupa beberapa prinsi cara menyampaikan ajaran agama. Hal tersebut berlaku pula untuk tenaga pengajar dalam menyeleksi Teknik dan taktik yang efisien.

b. Minat Belajar

Minat diartikan sebagai sebuah rasa yang mendorong menyukai sesuatu tanpa ada paksaan dan instruksi. Minat diartikan sebagai sebuah penerima korelasi antara jiwa dengan hal yang ada di luar diri. Makin erat suatu hubungan yang muncul dari jiwa maka makin besar pula keinginan tang di milikinya.⁷

Uno mengungkapkan, minat adalah corak yang mengakibatkan individu berkorelasi dengan aktif dengan hal yang menariknya. Minat diartikan sebagai kemungkinan jiwa yang selalu ke jurusan sesuatu yang berharga untuk orang. Minat disebut sebagai sumber keinginan dalam mendapat sesuatu yang diharapkan. Minat belajar serta perhatian terhadap pelajaran berpengaruh ke pengertian siswa kepada materi. Minat juga dimaknai ciri kompetensi manusia dalam merespon / memusatkan pikiran di sebuah kondisi. Minat dimaknai sebuah fokus perhatian yang tak disengaja yang berasumsi dengan semua kemauan serta bergantung dengan bakat serta lingkungan.⁸

Sesudah bahan yang diketahui seperti yang disajikan penulis fakta temuan penelitian ini, sehingga untuk kelanjutan dari penelitian ini yakni menganalisa beberapa bahan yang ada meliputi bahan wawancara, observasi serta dokumentasi.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.180.

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 154.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai di penelitian ini ialah pendekatan deskriptif, dan pendekatan naratif diartikan sebagai penelitian yang duhubungkan dengan data alam seperti kata dengan menggambarkan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif cara yang biasanya dipergunakan dalam mengumpulkan data meliputi wawancara, pengamatan, serta pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari pengertian lain disebutkan bahwa hal tersebut adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka ketika meneliti serta memahami sikap, pemikiran, perasaan, serta tindakan individu atau sekelompok orang.⁹

Sementara, tipe penelitiannya ialah memakai studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai penelitian yang biasanya memiliki maksud dalam mempelajari secara serius kepada sebuah individu, kelompok, lembaga, / masyarakat tertentu mengenai latar belakang, kondisi kini, dan kontak yang berlangsung.¹⁰

Prosedur pengumpulan data di penelitian ini ialah melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Karena untuk peneliti kualitatif peristiwa bisa dipahami artinya dengan baik. Jika dilaksanakan kontak dengan subjek lewat wawancara serius serta observasi dia latar, yang mana peristiwa itu terjadi serta selain itu untuk memenuhi bahan dibutuhkan dokumentasi.¹¹

3. Hasil penelitian

Berdasarkan deskripsi dan data yang peneliti dapatkan, terdapat babarapa temuan yang di peroleh dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Queen Al Falah Ploso perspektif Hamzah B. Uno.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI SMK Queen Al Falah dalam rangka meningkatkan minat belajar

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

¹⁰ Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), h. 30.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012), h. 234.

peserta didik yaitu: menggunakan buku LKS sebagai acuan untuk mengurutkan topik materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik dan memanfaatkan jaringan internet sebagai akses bagi para peserta didik untuk mendapatkan materi tambahan sebagai bahan untuk dijadikan diskusi, juga memberikan contoh-contoh konkrit yang terdapat di lingkungan sekitar. Strategi dan metode yang di terapkan dalam penyampaian pembelajaran PAI di SMK Queen Al Falah menggunakan strategi inkuiri dan menerapkan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Untuk menyusun materi-materi yang akan di sampaikan setiap pertemuan dalam satu semester seorang guru menggunakan RPP sebagai acuan dalam menentukan topik pembelajaran, metode yang akan di gunakan dalam setiap pertemuan.

- b. Dampak penerapan setrategi guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri.

Dampak dari penerapan strategi pembelajaran yang telah di terapkan oleh guru PAI di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri, dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa kelas XI SMK Queen dalam mengikuti proses pembelajaran atau menerima materi PAI yang akan di sampaikan oleh guru, mengalami peningkatan.
- 2) Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI yang di laksanakan secara tatapmuka maupun daring melalui salah satu aplikasi yaitu google clas room juga sangat bagus.
- 3) Keaktifan siswa dalam mengikuti proses diskusi yang di lakukan dalam setiap pertemuan cukup maksimal baik ketika proses pembelajaran yang di lakukan secara tatap muka maupun secara daring.
- 4) Hasil belajar atau nilai akhir dari proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

4. Pembahasan

- a. Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri Persepektif Hamzah B. Uno.

Uno menjelaskan strategi guru diartikan cara penyampaian materi ajar yang dilaksanakan oleh guru, hal ini menjadi sebuah kajian sebagai indikator mutu pembelajaran, sehingga terdapat 3 taktik meliputi Taktik Pengorganisasian, Penyampaian, dan pengelolaan pengajaran.¹²

Adapun kesesuaian Teori strategi pembelajaran yang telah dipaparkan oleh Hamzah B. Uno dengan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1) Strategi Pengorganisasian

Hamzah B. Uno menyatakan, strategi pengorganisasian merupakan suatu strategi dalam mengatur isi bidang studi, serta aktivitas yang berkaitan dengan langkah pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram yang telah dipilih untuk pegajaran. Hal tersebut sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh guru PAI SMK Queen Al Falah yaitu dengan menggunakan buku LKS, buku paket serta internet (sebagai pengetahuan tambahan), sebagai acuan untuk mengurutkan topik atau materi yang hendak diutarakan kepada siswa, dan menggunakan contoh-contoh konkrit yang ada di alam sekitar seperti pada pembahasan kiamat sugro seorang guru menampilkan contoh berupa gempa bumi tsunami dll, sehingga materi yang disampaikan akan lebih menarik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

2) Strategi Penyampaian

Strategi Penyampaian menurut Hamzah B. Uno yakni metode dalam mengutarakan pembelajaran terhadap siswa atau untuk menerima dan menanggapi feedback dari siswa. Hal itu selaras dengan temuan yang peneliti peroleh yakni dalam taktik penyampaian yang dilakukan oleh guru PAI SMK Queen diantaranya, dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, sebagai acuan untuk mengarahkan siswa agar lebih aktif serta kritis ketika mendalami sebuah masalah yang disampaikan oleh guru, seperti guru menampilkan video melalui media

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 154-155.

yang ada berupa proyektor, yang sesuai dengan topik pembahasan setelah itu peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan pemahaman dan hikmah dari video yang telah di amati. Juga menggunakan metode ceramah, akan tetapi ceramah yang di lakukan oleh guru hanya menyampaikan poin inti dari materi tersebut lalu di lanjutkan dengan menggunakan metode diskusi, dan peserta didik di tuntut untuk memahami materi dengan sendiri atau dengan teman belajarnya dengan beradu argumen atau pemetahuan demi untuk mencari kebenaran dalam suatu pemahaman.

3) Strategi pengelolaan pengajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran yang di tuturkan oleh Hamzah B. Uno merupakan metode dalam merancang kontak peserta didik serta variabel strategi pembelajaran lainnya. Strategi pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan pemilihan mengenai taktik pengelolaan serta taktik penyampaian yang dipakai selama jalannya pembelajaran terjadi. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang mengarah pada pengorganisasian pembelajaran yaitu, dengan menggunakan RPP sebagai alat atau acuan untuk menentukan metode yang akan di gunakan selama satu semester, dalam menyampaikan materi dan cocok dengan topik pembelajaran. RPP ini di buat oleh guru PAI di permulaan tahun pelajaran serta di kumpulkan kepada kepala sekolah, sehingga kepala sekolah dapat memantau perkembangan dari suatu proses pembelajaran yang di laksanakan oleh peserta didik mata pelajaran. Demikian pula pada strategi ini seorang guru memberikan motivasi-motivasi terhadap peserta didik tentang pentingnya belajar PAI sebagai bekal hidup di masyarakat.

b. Dampak penerapan setrategi guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri.

Menurut Slameto minat adalah sebuah rasa yang lebih suka kepada sesuatu tanpa ada paksaan dan dorongan. Minat diartikan sebuah penerima korelasi antara diri sendiri dengan hal yang ada di luar diri. Makin kuat

atau kedekatan korelasi itu, makin besar minat.¹³ Hal ini selaras dengan temuan penelitian yang mengarah pada dampak strategi yang di terapkan terhadap minat peserta didik diantaranya yaitu:

Kesiapan siswa kelas XI SMK Queen dalam mengikuti proses pembelajaran atau menerima materi PAI yang akan di sampaikan oleh guru, sangat baik dengan bukti banyak dari para siswa yang sudah mempersiapkan materi yang hendak di sampaikan pada pertemuan saat itu, akan tetapi ada juga dari siswa yang kurang mempersiapkan materi yang akan datang sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran kurang begitu maksimal. Hal tersebut nampak dari banyaknya siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang di lakukan oleh guru pada setiap awal proses belajar mengajar.

Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI yang di laksanakan secara tatapmuka maupun daring melalui salah satu aplikasi yaitu google clas room sangatlah maksimal dikarenakan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak adanya siatu tekanan atau paksaan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses diskusi yang di lakukan dalam setiap pertemuan cukup maksimal baik ketika proses pembelajaran yang di lakukan secara tatap muka maupun secara daring, dan ketika daring pun banyak dari para siswa yang memanfaatkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui google clas room ini sebagai ajang untuk lebih aktif dalam mengikuti diskusi dikarnakan "*luweh penak terus yo gk isin-isin nak arep ndebat koncone utowo njawab pertanyaan-pertanyaan teko konco-konco*"

Pencapaian nilai pada akhir pembelajaran atau akhir semester dari setiap individu peserta didik juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan data penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka hasil penerapan strategi yang di laksanakan oleh guru PAI dalam mengembangkan minat belajar siswa SMK Queen Al Falah, sudah bisa

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.180.

dikatakan berhasil, dengan adanya perubahan dari para peserta didik baik dari sikap, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran tanpa adanya suatu paksaan dari guru, begitu pula nilai dari hasil belajarnya pun mengalami peningkatan. Hal tersebut selaras dengan ungkapan oleh Slameto yaitu: minat diartikan sebagai sebuah rasa yang lebih suka kepada sesuatu tanpa ada dorongan maupun paksaan.

C. Kesimpulan

Dari temuan penelitian, analisa serta penyajian bahan mengenai Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di Kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri) dapat disimpulkan sebagai berikut. Strategi yang di terapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri, menerapkan strategi yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yaitu: strategi pengorganisasian, yang mencakup penggunaan buku LKS, buku paket serta internet. Strategi penyampaian, yang mencakup penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan teknik ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Strategi pengelolaan pembelajaran yang mencakup penggunaan RPP serta motivasi terhadap pentingnya belajar PAI. Adapun dampak penerapan setrategi guru PAI terhadap minat belajar siswa di kelas XI SMK Queen Al Falah Mojo Kediri, sudah dikatakan berhasil dengan bukti, kesiapan siswa dalam menyerap maupun mempersiapkan materi yang hendak diutarakan oleh pengajar sangat bagus. Kehadiran siswa pun mengalami kenaikan. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses diskusi pun mengalami kenaikan dan nilai hasil pembelajarannya pun mengalami kenaikan.

Daftar Pustaka

- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004.
- Rohani , A, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Santoso Gempur, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Uno Hamzah B, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.